

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu kejadian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi. Peristiwa yang dipilih menjadi kasus bersifat aktual (real-life events), dan sedang berlangsung (Rahardjo, 2017). Penelitian ini adalah studi penerapan mobilisasi dini pada pasien post operasi peritonitis dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023. Penelitian ini telah dilakukan pada 23 - 26 Juni 2023. Waktu pemberian penjelasan tentang mobilisasi di ruang pre operasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada studi kasus ini adalah Tn. M dan Tn. K dengan diagnosis medis peritonitis di ruang rawat inap bedah RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023 dengan kriteria :

Kriteria inklusi:

1. Pasien yang bersedia menjadi responden
2. Pasien post operasi peritonitis
3. Pasien mengalami gangguan mobilisasi
4. Pasien dengan anastesi general

Kriteria Eksklusi:

1. Pasien yang mengalami cedera atau
2. Pasien yang mengalami komplikasi penyakit penyerta lainnya
3. Pasien yang berusia <15 tahun dan >50 tahun
4. Pasien yang menolak menjadi responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Penulis telah melakukan inform consent kepada pasien dan keluarga untuk meminta ketersediaan menjadi subyek asuhan keperawatan. Kemudian penulis mengumpulkan data antara lain sebagai berikut :

1. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, pengkajian fisik, dan observasi studi dokumen asuhan keperawatan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pasien, keluarga dan perawat serta melalui pasien dan keluarga. Pengkajian fisik dilakukan secara lengkap *head to toe* melalui inspeksi, palpasi dan perkusi. Studi dokumen dengan melihat data pasien di rekam medis. Intervensi dilakukan dengan memperhatikan kemampuan mobilisasi pasien post operasi dengan ruang lingkup mobilisasi

2. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu termometer, saturasi, dan tensimeter untuk mengukur tanda-tanda vital pasien serta standar operasional prosedur dan lembar observasi pasien.

E. Etik Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat laik etik dari Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan nomor No.397/KEPK-TJK/VI/2023. Penelitian ini menggunakan beberapa prinsip etik berdasarkan Belmont Report, yaitu meliputi *beneficence*, *anonymity*, dan *confidentiality* serta menghargai martabat manusia.

1. Beneficence

Prinsip Beneficence, prinsip ini diterapkan dengan menumbuhkan kenyamanan hubungan melalui membina hubungan saling percaya sejak pertemuan pertama dan senantiasa memfasilitasi penyaluran emosi dan perasaan responden

2. Anonymity dan confidentiality

Anonymity dilakukan dengan menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak mencantumkan nama maupun inisial tetapi memberi kode yang hanya dimengerti oleh peneliti. *Confidentiality* dilakukan oleh peneliti dengan mengatur pengendalian kapan dan bagaimana informasi yang diperoleh dari

responden boleh disampaikan kepada orang lain hanya untuk kepentingan penelitian. Data penelitian disimpan oleh peneliti dalam bentuk data elektronik, dipergunakan untuk kepentingan peneliti dan dimusnahkan setelah penyimpanan selama lima tahun.

3. Menghargai Martabat Manusia

Menghargai martabat manusia digunakan dengan menerapkan hak selfdetermination. responden adalah pemilik hak cipta informasi sehingga peneliti perlu meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti mempersilahkan responden untuk terlibat dalam penelitian secara sukarela tanpa tekanan dari pihak peneliti maupun tempat penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian sebelum responden memutuskan secara sadar untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menyampaikan, responden berhak untuk menyatakan mundur dan berhenti bila dalam proses pengambilan data merasa tidak ingin melanjutkan sebagai responden. Hak ini diaplikasikan kepada responden dalam bentuk lembar penjelasan penelitian atau informed consent yang berisi tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian, batasan keterlibatan dan hak-hak responden.